

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Hal ini membuktikan bahwa setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi mampu menciptakan lapangan kerja yang efektif untuk menyerap angkatan kerja, sehingga angka pengangguran menurun.
3. Upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan upah minimum bukan merupakan hambatan bagi penyerapan tenaga kerja, melainkan berperan sebagai stimulus produktivitas dan daya beli yang berdampak pada penurunan tingkat pengangguran.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia belum mampu diserap secara optimal oleh pasar kerja, sehingga terjadi penumpukan pengangguran pada kelompok tenaga kerja terdidik akibat adanya ketidaksesuaian (*mismatch*) kualifikasi.

5.2 Saran

Dengan merujuk pada temuan penelitian, penulis mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi perlu diikuti dengan upaya untuk memastikan bahwa hasilnya dapat mendorong penciptaan lapangan kerja dan pemerataan kesejahteraan di berbagai daerah. Langkah strategis yang dapat diterapkan adalah memperkuat sektor kegiatan ekonomi, khususnya

manufaktur dan pertanian *modern* yang mampu menyerap banyak pekerja. Selain itu, pembangunan infrastruktur dan konektivitas antarwilayah juga penting untuk mendukung aktivitas ekonomi yang semakin merata serta berkelanjutan.

2. Kebijakan upah minimum perlu diterapkan secara seimbang antara perlindungan pekerja dan kemampuan dunia usaha. Dalam hal ini, pemerintah daerah perlu mengintensifkan koordinasi dengan pengusaha dan serikat pekerja agar penetapan upah lebih didasarkan pada data produktivitas dan kondisi ekonomi daerah. Selain itu, dukungan terhadap UMKM dan sektor informal juga penting agar penetapan upah minimum tidak memicu dampak yang merugikan terhadap akses masyarakat terhadap pekerjaan.
3. Upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia perlu difokuskan tidak hanya pada pendidikan formal, tetapi juga pada peningkatan keterampilan yang selaras dengan kebutuhan sektor bisnis dan industri. Pemerintah dapat memperluas pelatihan vokasi, program wirausaha muda, dan pelatihan berbasis teknologi agar masyarakat lebih siap menghadapi perubahan pasar kerja. Dengan demikian, peningkatan kualitas manusia dapat berkontribusi langsung dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan produktivitas ekonomi.

